

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Ca. Mammae atau kanker payudara merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting, karena mortalitas dan morbiditasnya yang tinggi. Jumlah kasus kanker payudara di dunia menduduki peringkat kedua setelah kanker serviks, disamping itu kanker payudara menjadi salah satu pembunuh utama wanita di dunia dan adanya kecenderungan peningkatan kasus baik di dunia maupun di Indonesia (Carpenito, 2012).

Penyakit kanker dengan persentase kasus baru (setelah dikontrol oleh umur) tertinggi. Jumlah kasus baru di Amerika Serikat pada tahun 2013 mencapai 211.300 orang dan 39.800 pasien meninggal akibat kanker payudara pada tahun yang sama. Kasus kanker payudara di Indonesia menyerang wanita yang berusia 20-29 tahun dan yang tertua adalah 80-89 tahun dan terbanyak pada usia 40-49 tahun, (Kemenkes RI, 2015).

Kasus kanker payudara di Jawa Barat pada tahun 2013 terbanyak menyerang pada wanita usia reproduktif, estimasi penderita kanker payudara di Jawa Barat mencapai 6.701 kasus dimana kasus tertinggi adalah yaitu usia 20-35 tahun. Jumlah kasus kanker payudara di Kabupaten Tasikmalaya selama tahun 2015 berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya adalah sebanyak 89 kasus, (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2013).

Kanker payudara (*Carcinoma mammae*) adalah suatu penyakit neoplasma yang ganas yang berasal dari *parenchyma* (Carpenito, 2012). Kanker payudara masih menjadi masalah terutama pada kaum wanita karena diidentikkan dengan sebuah keganasan yang dapat berakibat pada kematian. Ada beberapa faktor resiko terjadinya kanker payudara pada wanita diantaranya bertambahnya usia, riwayat keluarga pengidap kanker payudara, radiasi dosis tinggi pada dada, merokok, berat badan berlebihan, pecandu berat alkohol, (Soemitro, 2012 dalam Abdullah, 2013).

Penyakit kanker payudara memberikan perubahan signifikan secara fisik maupun psikis individu, antara lain kesedihan, kekhawatiran dan ketakutan akan masa depan dan kematian. Sehingga dengan demikian perubahan-perubahan pada penderita kanker payudara dapat mempengaruhi pada kualitas hidup.

Penyebaran kanker atau tumor ganas ini dapat dicegah dengan beberapa cara penatalaksanaan. Penatalaksanaan kanker payudara dilakukan dengan cara serangkaian pengobatan seperti pembedahan, kemoterapi, radiasi, hormonal dan terapi imunologik. Pengobatan dengan kemoterapi dengan cara memberikan zat atau obat yang berfungsi untuk membunuh sel kanker atau sebagai penghambat kerja sel. Menurut (Prayoga, 2009), kemoterapi memiliki dua efek samping yaitu efek fisiologis dan psikologis. Hasil penelitian Laksmiasanti (2010) tentang dampak psikologis pada penderita kanker adalah ketidakberdayaan, kecemasan, malu, harga diri, stres, depresi, marah, koping yang tidak adekuat. Penyakit kanker dan berbagai masalah yang harus

dihadapi penderita selama sakit serta pengobatannya dapat menimbulkan stres bagi penderita (Azizah, 2008).

Menurut Preedy and Watson, (2010) menyatakan bahwa kualitas hidup sebagai dampak dari penyakit dan aspek kepuasan yang diukur dengan skala : fungsi fisik (didefinisikan sebagai status fungsional dalam kehidupan sehari-hari), disfungsi psikologis (tingkat distress emosional), fungsi sosial (hubungan antar pribadi yang berfungsi dalam kelompok), pengobatan (didefinisikan sebagai kecemasan atau kekhawatiran tentang penyakit dan program perawatan), fungsi kognitif (kinerja kognitif dalam pemecahan masalah).

Kualitas hidup dapat diukur dengan menggunakan instrumen pengukuran kualitas hidup yang telah diuji dengan baik yaitu dengan WHOQOL-BREF. WHOQOL-BREF adalah versi singkat WHOQOL 100. WHOQOL-BREF terdiri dari 26 item, untuk mengukur domain luas meliputi kesehatan fisik, kesehatan psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan (WHO, 2000).

Aspek-aspek dalam kualitas hidup termasuk komponen fisik, emosional dan fungsional. Status fungsional mengacu pada kemampuan melakukan aktifitas yang berhubungan dengan kebutuhan dan ambisi atau peran sosial yang diinginkan oleh pasien, pada tahap yang paling dasar mengacu pada kemampuan melakukan aktifitas sehari-hari. Hal ini juga terkait dengan cara seseorang menerima keadaan fisiknya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2012) dalam penelitian kualitatifnya menemukan bahwa pemahaman akan aspek-aspek kualitas hidup tidak hanya melahirkan sikap-sikap positif tetapi juga perubahan pandangan subyek terhadap hal-hal yang dialaminya. Penderitaan yang dialami seorang penderita kanker dipahami sebagai proses pendewasan pribadi. Ada perubahan pribadi ke arah yang positif yang dialami penderita kanker dalam perjuangannya untuk bertahan hidup.

Kemudian penelitian oleh Kiadaliri et al, (2012) menunjukkan bahwa pasien kanker payudara yang diberikan kemoterapi menggunakan FAC memiliki HRQOL (*Health Related Quality of Life*) lebih baik dari pasien yang diberikan TAC (*paclitaxel, doxorubicin, dan cyclofosfamide*). Setelah 8 bulan pemantauan terjadi peningkatan yang lebih cepat pada pasien yang diberikan TAC daripada FAC. Perbedaan demografis dan sosial ekonomi tidak berpengaruh pada penelitian ini, namun status perkawinan, merokok, dan memiliki anak mempengaruhi beberapa skala pada HRQOL.

Penelitian lain yang dilakukan Wulandari (2017) menunjukkan bahwa perasaan positif yang dirasakan oleh penderita kanker payudara antara lain perasaan sabar, optimis dan perasaan damai, keadaan kognisi penderita kanker payudara berupa kemampuan berpikir logis, mengingat dan berkonsentrasi penderita tergolong baik, komponen dari harga diri antara lain kepercayaan diri dan harapan, komponen dari gambaran diri antara lain perubahan dan kepuasan bentuk tubuh, serta perasaan negatif yang dirasakan oleh penderita antara lain cemas, sedih dan takut.

RSU Singaparna Medika Cintrautama merupakan salah satu rumah sakit yang melayani umum di Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan studi

awal terhadap rekam medis penulis memperoleh data mengenai jumlah kasus dengan kanker payudara dari tahun 2016 mencapai sejumlah 120 orang, sedangkan pada tahun 2017 mencapai 142 kasus, dengan demikian kasus kanker payudara mengalami peningkatan sebesar 22 kasus. Dari jumlah kasus kanker payudara tersebut sebanyak 75% merupakan stadium II dan III sehingga menjalani pengobatan dengan kemoterapi.

Kasus *Ca mammae* yang menjalani kemoterapi di RSUD SMC Tasikmalaya tersebut lebih tinggi bila dibandingkan dengan penderita *Ca mammae* yang menjalani kemoterapi di rumah sakit swasta seperti Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya. Menurut hasil penelusuran data di RS Jasa Kartini pada tahun 2016 *Ca mammae* mencapai 137 kasus, sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 124 kasus.

Seseorang penderita kanker akan mengalami perubahan-perubahan cara hidup. Ketidakpastian mengenai sisa usia dan resiko kematian yang ada membuat seseorang merasa bahwa hidupnya terbatas. Sikap depresi sangat wajar dimiliki oleh penderita kanker, namun ada pula yang tetap terlihat segar dan sehat karena mereka berusaha menutupi penyakitnya dari orang-orang yang ada disekitarnya dan bersikap seperti orang sehat lainnya, sambil mengusahakan program pengobatan untuk mencapai kesembuhan, tetap melakukan kegiatan atau pekerjaan yang selama ini ditekuninya dan masih memiliki hubungan positif dengan orang-orang disekitarnya. Orang-orang seperti inilah yang biasanya memiliki kualitas hidup yang positif.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Desember tahun 2017 yang dilakukan kepada empat orang penderita kanker payudara didapatkan bahwa seluruh Partisipan mengalami kanker payudara stadium II.

Partisipan tetap bekerja walaupun keadaannya sakit, Partisipan menunjukkan bahwa penyakit tidak menghentikan langkahnya untuk tetap beraktivitas. Partisipan juga memikirkan faktor ekonomi sebagai hal ini menjadi kekhawatiran terhadap biaya pengobatan. Berdasarkan wawancara dengan Partisipan didapatkan informasi bahwa Partisipan merasa sedih atas penyakit yang dialaminya untuk sulit disembuhkan, khawatir kanker payudara yang dialaminya terus membesar. Disisi lain Partisipan rutin melakukan olah raga ringan dirumah untuk mempertahankan staminanya, dan berusaha tetap bersyukur untuk semua hal yang terjadi dalam hidupnya dan menunjukkan kekuatan dibalik keterbatasan.

Partisipan memiliki penerimaan diri yang baik, hal ini didapatkan dari informasi bahwa Partisipan menyadari bahwa segala sesuatu yang diberikan Tuhan pasti merupakan suatu kebaikan. Partisipan memiliki hubungan sosial yang positif dengan orang-orang di lingkungan sekitar rumah. Partisipan mengatakan keluarganya terutama suami mendukung pengobatan yang dilakukan, mengingatkan waktu pengobatan.

Penerimaan diri ini membuat tidak menutupi penyakitnya kepada orang lain, partisipan tetap melakukan hubungan sosial dengan lingkungan sekitar seperti ikut pengajian dan berbaur dengan tetangga rumah. Terdapat partisipan yang menyatakan sengaja memberitahukan penyakit yang dideritanya dengan tujuan mengetahui obat-obatan alternatif dari teman atau tetangga.

Harapan yang dimiliki penderita kanker payudara antara lain kanker yang diderita tidak menjalar ke tempat lain serta tidak bertambah parah, sembuh total dari penyakit kanker payudara, benjolan di payudara menghilang

dan dapat beraktivitas kembali seperti sebelum terkena penyakit kanker payudara

B. Rumusan Masalah

Penyakit kanker payudara memberikan perubahan signifikan secara fisik maupun psikis individu, antara lain kesedihan, kekhawatiran dan ketakutan akan masa depan dan kematian. Sehingga dengan demikian perubahan-perubahan pada penderita kanker payudara dapat mempengaruhi pada kualitas hidup. Berbagai penelitian mengenai kasus *Ca mammae* telah dilaksanakan, namun tetap masih kurang padahal sangat penting untuk dilakukan, dengan demikian rumusan masalah penelitian ini bagaimana kualitas hidup pasien *Ca. mammae* yang menjalani kemoterapi di RS SMC Kabupaten Tasikmalaya?.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang kualitas hidup pasien *Ca. mammae* yang menjalani kemoterapi di RS SMC Kabupaten Tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya gejala kanker payudara pada pasien *Ca. mammae* yang menjalani kemoterapi di RS SMC Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Diketuinya penyebab kanker payudara pada pasien *Ca. mammae* yang menjalani kemoterapi di RS SMC Kabupaten Tasikmalaya.

- c. Diketuainya pengobatan awal kanker payudara pada pasien *Ca. mammae* yang menjalani kemoterapi di RS SMC Kabupaten Tasikmalaya.
- d. Diketuainya kualitas hidup dalam dimensi fisik, psikis, sosial dan lingkungan pada pasien *Ca. mammae* yang menjalani kemoterapi di RS SMC Kabupaten Tasikmalaya.
- e. Diketuainya tujuan hidup pada pasien *Ca. mammae* yang menjalani kemoterapi di RS SMC Kabupaten Tasikmalaya.
- f. Diketuainya harapan terhadap penyakit pada pasien *Ca. mammae* yang menjalani kemoterapi di RS SMC Kabupaten Tasikmalaya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman peneliti dan untuk media belajar dilapangan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

2. Bagi FIKes Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya psikologi klinis, psikologi perkembangan dan psikologi sosial dengan menerapkan hasil penelitian

sebagai tambahan informasi mengenai kualitas hidup penderita kanker payudara.

3. Bagi Profesi Perawat

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perawat untuk memberikan motivasi dan dukungan bagi penderita kanker payudara dengan cara pemberian asuhan keperawatan yang optimal guna meningkatkan kualitas hidup pasien.

4. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan bagi rumah sakit untuk lebih memberikan informasi mengenai kondisi fisik, psikis, hubungan sosial, lingkungan, tujuan dan harapan dari penderita kanker payudara sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang efektif.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai data dasar yang dapat digunakan bagi penelitian lebih lanjut mengenai kualitas hidup pada penderita kanker payudara sebagai referensi dan bahan bagi pengembangan penelitian.